

**EFEKTIVITAS JAMINAN KESEHATAN DAERAH DALAM
PENINGKATAN KESEHATAN MASYARAKAT
DI PUSKESMAS SEMPAJA KECAMATAN SAMARINDA
UTARA**

Pipit Indriyani

**eJournal Administrasi Negara
Volume 2 , Nomor 1 , 2014**

HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : **Efektivitas Jaminan Kesehatan Daerah dalam Peningkatan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Sempaja Kecamatan Samarinda Utara**

Pengarang : Pipit Indriyani

NIM : 1002015029

Program Studi : Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program Studi Administrasi Negara Fisip Unmul.

Samarinda, 5 Februari 2014

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Endang Erawan, M.Si
NIP. 19550820 198403 1 001

Dr. Enos Paselle, S.Sos., M. AP
NIP 19740524 200501 1 002

Bagian di bawah ini

DIISI OLEH PROGRAM STUDI

Identitas terbitan untuk artikel di atas

Nama Terbitan : eJournal Administrasi Negara	KETUA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA <u>Drs. M.Z. Arifin, M.Si</u> NIP. 19570606 198203 1 001
Volume : 2	
Nomor : 1	
Tahun : 2014	
Halaman : 53-64	

Efektivitas Jaminan Kesehatan Daerah Dalam Peningkatan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Sempaja Kecamatan Samarinda Utara

Pipit Indriyani¹

Abstrak

Pipit Indriyani, Efektivitas Jaminan Kesehatan Daerah Dalam Peningkatan Kesehatan Masyarakat Di Puskesmas Sempaja Kecamatan Samarinda Utara Tugas Akhir dibawah bimbingan Drs. Endang Erawan, M.Si sebagai Pembimbing I dan Dr. Enos Paselle, S.Sos., M.AP sebagai Pembimbing II.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas Jaminan Kesehatan Daerah (JAMKESDA) dalam peningkatan kesehatan masyarakat di puskesmas sempaja kecamatan Samarinda Utara serta untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat efektivitas Jaminan Kesehatan Daerah (JAMKESDA) dalam peningkatan kesehatan masyarakat di puskesmas sempaja kecamatan Samarinda Utara. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian Purposive Sampling dan accidental Sampling. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan program jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) sudah dikatakan efektif dalam memberikan pelayanan kesehatan ini terlihat dari jumlah peserta jamkesda yang tercatat sebagai peserta jamkesda sebanyak 423.211 jiwa. sedangkan jumlah masyarakat Samarinda yang berhak mendapatkan jaminan kesehatan daerah yaitu sebanyak 500 jiwa karena telah mencapai ±90% masyarakat kota Samarinda yang tercatat menggunakan kartu Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda). Selain itu pelayanan yang diberikan oleh jamkesda tidak berbelit-belit serta menyulitkan masyarakat atau pasien yang membutuhkan pelayanan pengobatan gratis. Dengan adanya program Jamkesda dapat meringankan beban biaya kesehatan masyarakat.

Kata Kunci : Efektivitas, Jamkesda, Peningkatan Kesehatan, Kota Samarinda

¹ Mahasiswa Program S1 Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: pipitindriyani33@gmail.com

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis, masih banyak diantara masyarakat yang masih belum mengetahui pasti tentang jaminan kesehatan daerah (Jamkesda) baik itu tujuan Jamkesda, sasaran jamkesda serta hak apa yang diperoleh untuk peserta Jamkesda sendiri.

Dari masalah diatas untuk dapat meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya pada program jaminan kesehatan masyarakat daerah maka penulisan menetapkan judul yaitu “Efektivitas Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) dalam Peningkatan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Sempaja Kecamatan Samarinda Utara”.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Efektivitas Jaminan Kesehatan Daerah (JAMKESDA) dalam Peningkatan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Sempaja Kecamatan Samarinda Utara?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat Efektivitas Efektivitas Jaminan Kesehatan Daerah (JAMKESDA) dalam Peningkatan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Sempaja Kecamatan Samarinda Utara?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Efektivitas Jaminan Kesehatan Daerah (JAMKESDA) dalam Peningkatan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Sempaja Kecamatan Samarinda Utara
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat Efektivitas Jaminan Kesehatan Daerah (JAMKESDA) dalam Peningkatan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Sempaja Kecamatan Samarinda Utara.

Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis bahwa hasil penelitian yang dilakukan diharapkan memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang lebih erat relevansinya dalam ilmu administrasi Negara khususnya untuk Efektivitas sendiri.
2. Secara praktis sebagai bahan informasi atau masukan bagi Puskesmas dalam melaksanakan program Jaminan Kesehatan Masyarakat.

KERANGKA DASAR TEORI

Teori dan Konsep

Efektivitas

Menurut Hall dalam Tangkilisan (2005:139) “efektivitas diartikan bahwa dengan tingkat sejauh mana suatu organisasi merealisasikan tujuannya, semua konsep tersebut hanya menunjukan pada pencapaian tujuan organisasi, sedangkan bagaimana cara mencapainya tidak dibahas”.

Pelayanan Publik

Menurut Kepmen Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63 Tahun 2003, Pelayanan Publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan maupun pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Jaminan Kesehatan Daerah

Jaminan Kesehatan daerah yang selanjutnya disebut Jamkesda adalah sistem jaminan pemeliharaan kesehatan daerah yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Kota Samarinda terhadap warga masyarakat Kota Samarinda. Dengan maksud diselenggarakannya Jamkesda adalah meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dengan melakukan upaya agar masyarakat mendapatkan akses terhadap pelayanan kesehatan”. Sedangkan “Tujuan diselenggarakannya Jamkesda untuk menjamin masyarakat dan anggota keluarganya memperoleh jaminan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan”.

Definisi Konsepsional

Dari konsep yang telah peneliti paparkan diatas maka definisi konsepsional dari penelitian ini yaitu Efektivitas Jaminan Kesehatan Daerah (JAMKESDA) dalam Peningkatan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Sempaja Kecamatan Samarinda Utara adalah tingkat sejauh mana tujuan dari Jaminan Kesehatan Daerah Kota Samarinda dapat terlaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pemerintah kota Samarinda demi meningkatkan kesehatan masyarakat kota Samarinda khususnya warga masyarakat di Puskesmas Sempaja Kecamatan Samarinda Utara.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian untuk penulisan skripsi ini menggunakan penelitian analisis kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah diteliti melalui kalimat, kata atau gambar. Dalam hal ini peneliti ini berusaha memaparkan dan bertujuan untuk memberikan gambaran serta penjelasan dari variabel yang diteliti, yaitu tentang “Efektivitas Jaminan Kesehatan Daerah dalam Peningkatan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Sempaja Kecamatan Samarinda Utara”.

Fokus Penelitian

Penelitian ini akan difokuskan pada pemahaman atas gambaran menyeluruh tentang *Efektivitas* Jaminan Kesehatan Daerah dalam Peningkatan Kesehatan Masyarakat sesuai dengan Peraturan Walikota samarinda Nomor 20 Tahun 2012 . Maka yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas Jaminan Kesehatan Daerah dalam Peningkatan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Sempaja Kecamatan Samarinda Utara yang meliputi:
 - a. Peserta Jaminan Kesehatan Daerah
 - b. Pelayanan Jaminan Kesehatan Daerah
 - 1). Memenuhi Standar Pelayanan
 - 2). Kepuasan Peserta Jaminan Kesehatan Daerah
 - c. Pengendalian Biaya

2. Faktor Pendukung dan penghambat Efektivitas Jaminan Kesehatan Daerah Dalam Peningkatan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Sempaja Kecamatan Samarinda Utara.

Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *informan* sebagai sumber memperoleh data untuk penulisan skripsi ini. Peneliti menunjuk *key informan* yang dianggap paling tahu dan menguasai tentang apa yang peneliti ingin teliti. Pengambilan informan dengan cara ini dapat disebut pula dengan cara *purposive*. Adapun yang menjadi nara sumber atau *key informan* adalah kepala UPTD Jaminan Kesehatan Daerah. Untuk *informan* penulis mengambil kepala Tata Usaha Puskesmas dan Kepala Apotek serta 5 (lima) orang pasien atau masyarakat, yaitu dengan cara menggunakan metode *Accidental Sampling* yaitu berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Soegiyono 2005: 206). Dalam hal ini Pasien atau masyarakat yang kebetulan bertemu dengan peneliti di Puskesmas Sempaja Kecamatan Samarinda Utara. Sedangkan jenis data dalam penelitian ini adalah:

- a. Data *primer*, yaitu data yang diperoleh melalui narasumber dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dan dipandu melalui pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian yang dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti dengan *informan*.
- b. Data *sekunder*, yaitu data yang diperoleh melalui beberapa sumber informasi, antara lain:
 1. Dokumen-dokumen *Profile* Puskesmas Sempaja Kecamatan Samarinda Utara
 2. Buku-buku ilmiah, hasil penulisan yang relevan dengan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. *Library research* (penelitian kepustakaan), yaitu mengumpulkan dan mempelajari bahan dari literature yang berhubungan dengan penelitian.
2. *Field Work research* (penelitian lapangan), yaitu penelitian langsung ke lokasi yang menjadi objek penelitian sebagai berikut :
 - a. Observasi
Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data yang *valid* tentang peran Efektifitas Jaminan Kesehatan Daerah Dalam Peningkatan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Sempaja Kec. Samarinda Utara, serta untuk melengkapi data *primer* dan data *sekunder* yang dilakukan baik secara formal maupun non formal.
 - b. Wawancara
Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara dimaksudkan sebagai upaya memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai (*informan*). Penelitian menggunakan *in depth interview* (wawancara mendalam), dalam Kriyantono (2007:98) adalah suatu cara langsung bertatap muka dengan *informan* agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Wawancara dilakukan secara terbuka dan terstruktur dengan pertanyaan yang fokus pada permasalahan sehingga

informasi yang dikumpulkan cukup legakap dan mendalam, peneliti menggunakan *handphone* untuk merekam hasil wawancara.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data sekunder berupa dokumen atau arsip, dan karya ilmiah yang relavan dengan penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan melakukan pendekatan dengan metode analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2006:247) yang mencakup pengumpulan data, penyederhanaan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Puskesmas Sempaja merupakan salah satu dari dua puluh lima Puskesmas yang ada di kota Samarinda yang terletak di jalan KH. Wahid Hasyim RT. 24 kota Samarinda. Adapun batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Wilayah Kerja Puskesmas Bengkuring
- Sebelah Selatan : Wilayah Kerja Puskesmas Segiri
- Sebelah Timur : Wilayah Kerja Puskesmas Lempake
- Sebelah Barat : Wilayah Kerja Puskesmas Juanda

Wilayah kerja Puskemas Sempaja terdiri dari 2 (dua) kelurahan yaitu kelurahan Sempaja Utara dan Sempaja Selatan. Jumlah posyandu terdiri dari 25 posyandu balita dan 3 posyandu lansia. Adapun data demografi Puskesmas Sempaja sebagai berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Demografi Puskesmas Sempaja

No	Uraian	Sempaja Selatan	Sempaja Utara	Jumlah
1.	Jumlah Penduduk	26.421	5.640	32.061
2.	Jumlah KK	5.574	1.587	6.761
3.	Jumlah Laki-Laki	13.801	2.937	16.738
4.	Jumlah Perempuan	12.620	2.703	15.323
5.	Jumlah RT	64	16	80

(Sumber : Puskesmas Sempaja tahun 2013)

Visi

Mewujudkan masyarakat sehat dan Ber-PHBS (perilaku Hidup Bersih dan sehat).

Misi

Adapun misi dari puskesmas Sempaja Kecamatan Samarinda Utara adalah sebagai berikut:

1. Ciptakan Manajemen Kesehatan Bermutu
2. Sempurnakan Pelayanan Kesehatan

3. Padaukan Lintas Program dan Lintas Sektoral dibidang Kesehatan
4. Mewujudkan Masyarakat Sempaja Ber-PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)
5. Jadikan Masyarakat Sempaja yang Mandiri untuk hidup sehat.

Tenaga kerja atau sumber daya manusia sangat diperlukan untuk mendukung jalannya program pemerintah, jumlah tenaga kerja harus sesuai dengan apa saja yang dibutuhkan tidak boleh terlalu banyak mau[un terlalu sedikit karna dapat menyebabkan tidak efektif jalannya program pemerintah. Jumlah seluruh tenaga kerja yang bekerja di Puskesmas Sempaja yaitu sebanyak 41 orang.

Tabel 4.2
Data Ketenagaaan (Sumber Daya Manusia)

No	Jenis Tenaga	Jumlah
1.	Dokter Umum	5
2.	Dokter Gigi	1
3.	SKM	5
4.	SE	1
5.	D-III Perawat	5
6.	D-III Kebidanan	5
7.	D-IV Kebidanan	1
8.	Analisis Kesehatan	2
9.	D-II Farmasi	1
10.	D-III Gizi	1
11.	D-III Kesling	1
12.	SPRG	1
13.	SMF	1
14.	SPK	1
15.	SLTA	5
16.	SLTP	5
Jumlah		41

(Sumber : Puskesmas Sempaja tahun 2013)

Dalam rangka mendukung program pembangunan pemerintah kota dalam mencapai delapan tujuan *millennia* yang merupakan *blue print* program Internasional yang digagas pertama kali pada tahun 2000 di Johannesburg Goal's (MDG'S), salah satu upaya bidang kesehatan adalah menurunkan angka kematian bayi, memperbaiki kesehatan ibu, memerangi HIV/AIDS, malaria dan penyakit menular lainnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan kebijakan dan langkah-langkah strategi yang digunakan sebagai tujuan tersebut diperlukan adanya kebijakan dan langkah-langklah strategi yang digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraannya. Sebagai unit pelaksana teknik dari dinas kesehatan kota, Puskesmas tentu mempunyai fungsi yang tidak sederhana lagi.

Dalam upaya optimalisasi pelayanan, berbagai perubahan-perubahan dan inovasi-inovasi terus dilakukan disemua bidang sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Target cakupan pelayanan kesehatan

yang dilaksanakan selalu mengalami perubahan dari tahun ketahun yang mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Sebagai sarana pelayanan tingkat pertama di Indonesia, pengelolaan Program Kerja Puskesmas berpedoman 4 azas yakni:

1. Azas pertanggungjawaban wilayah
2. Azas peran serta masyarakat
3. Azas keterpaduan
4. Azas rujukan

Dalam upaya mendukung kelancaran pelaksanaan urusan pemerintah kota tersebut, berkaitan dengan pelayanan dasar maupun urusan pemerintah yang bersifat pilihan yang secara nyata ada dan berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka dikeluarkan Perda Walikota Nomor 023 Tahun 2008 tentang penjabaran tugas, fungsi dan tata kerja struktur organisasi dinas Daerah termasuk Puskesmas sebagai UPTD dan Dinas Kesehatan Kota.

Dengan demikian puskesmas berfungsi sebagai penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan keluarga dan masyarakat serta pusat, pelayanan kesehatan strata pertama. Menyusun rencana dan program kerja puskesmas melaksanakan kegiatan yang telah ditentukan.

1. Fungsi Puskesmas adalah:
 - a. Pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan
 - b. Pusat pemberdayaan keluarga dan masyarakat
 - c. Pusat pelayanan kesehatan strata pertama
2. Tugas Pokok Puskesmas adalah:
 - a. Melaksanakan pendataan yang berhubungan dengan pelayanan dan pengembangan di wilayah kerjanya sebagai bahan laporan dan bahan kerja.
 - b. Melaksanakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat meliputi:

Kesehatan Wajib (Basic Six):

 - 1) Upaya promosi kesehatan
 - 2) Upaya kesehatan lingkungan
 - 3) Upaya kesehatan ibu dan anak serta keluarga berencana
 - 4) Upaya perbaikan gizi masyarakat
 - 5) Upaya pencegahan penyakit dan pemberantasan penyakit menular
 - 6) Upaya pengobatan, termasuk pelayanan darurat karena kecelakaan

Upaya Kesehatan Pengembangan (Inovativ):

 - 1) Upaya kesehatan sekolah
 - 2) Upaya kesehatan mata
 - 3) Upaya kesehatan gigi dan mulut
 - 4) Upaya pembinaan pengobatan tradisional
 - 5) Upaya kesehatan jiwa
 - 6) Laboratorium sederhana
 - 7) Perawatan kesehatan masyarakat
 - c. Menyelenggarakan pemeriksaan medis, membuat diagnose, menentuka resep obat dan memberikan perawatan atas penyakit dan kelainan dan

- luka pada tubuh manusia dan menerapkan teknik pengobatan untuk pencegahan penyakit.
- d. Memberi layanan perawatan secara sederhana kepada pasien dibawah pengawasan dokter dan para medis.
 - e. Memberi layanan medis kebidanan di Puskesmas, klinik dan tempat lain serta menerima nasihat kebidanan kepada pasien.
 - f. Melaksanakan pembinaan kesehatan lingkungan, PKM, UKS, dan olahraga pada masyarakat dan sekolah.
 - g. Melaksanakan kegiatan pencegahan, pemberantasan dan pengendalian penyakit di wilayah kerjanya.
 - h. Melaksanakan pembinaan upaya kesehatan masyarakat melalui penyuluhan, memberi informasi kesehatan, menumbuhkan peran serta masyarakat dan memfasilitasi kegiatan masyarakat di bidang kesehatan.
 - i. Melaksanakan koordinasi dan hubungan kerja dengan unit kerja yang lain dalam rangka upaya kesehatan dan pengembangan kegiatan swadaya masyarakat.
 - j. Mengembangkan sistem pelayanan kesehatan di puskesmas menuju pelayanan kesehatan secara paripurna
 - k. Melaksanakan pelayanan rujukan medis terhadap pasien yang akan berobat kerumah sakit.
 - l. Melaksanakan pembinaan teknis kepada puskesmas pembantu, bidan desa, unit pelayanan kesehatan swasta, dan kader pembangunan kesehatan termasuk dukun bayi.
 - m. Menginventasi dan mengidentifikasi permasalahan dibidang tugasnya dan mengupayakan pemecahannya.
 - n. Memimpin, mengendalikan dan mengevaluasi serta pengawasan melekat terhadap tugas-tugas yang dilaksanakan oleh kelompok jabatan fungsional dan staf dilingkungan puskesmas
 - o. Memberikan saran atau pertimbangan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Samarinda mengenai langkah atau bidang yang diambil dibidang tugasnya.
 - p. Mengupayakan peningkatan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan petugas Puskemas
 - q. Memelihara sarana dan prasarana peralatan medis dan non medis
 - r. Melaksanakan pengelolaan ketatausahaan Puskesmas
 - s. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugasnya
 - t. Membuat laporan kepada atasan mengenai tugas yang dilaksanakan.

Analisis Data

Peserta Jaminan Kesehehatan Jamkesda

Jumlah masyarakat Kota Samarinda yang berhak memiliki kartu jaminan kesehatan yaitu berjumlah 500.000 jiwa. Sedangkan jumlah peserta jaminan kesehatan daerah yang saat ini berjumlah 423.211 jiwa sedangkan jumlah masyarakat yang belum mendaftarkan diri pada Jamkesda adalah berjumlah 76.789 jiwa.

Pelayanan Jaminan Kesehatan Daerah

a. Memenuhi Standar Pelayanan

Berdasarkan analisis dilakukan oleh peneliti dapat dianalisis bahwa pelayanan yang diberikan oleh puskesmas telah sesuai dengan apa yang menjadi standar pelayanan pemberi pelayanan kesehatan tingkat satu (PPK I) yang dicantumkan pada peraturan Walikota Samarinda hal ini terlihat dari jumlah kunjungan pasien Jamkesda yang datang untuk berobat di puskesmas Sempaja selain itu dapat dilihat dari pendapat masyarakat yang berobat kepuskesmas Sempaja. Selain itu dari hasil penelitian bila dilihat dari prinsip pelayanan publik, puskesmas telah melakukan pelayanan sesuai dengan MENPAN Nomor 63 Tahun 2003, yaitu kesederhanaan serta kejelasan dimana masyarakat memahami teknis dari pelayanan dalam arti tidak berbelit-belit.

b. *Kepuasan Peserta Jaminan Kesehatan Daerah*

Mendapatkan kepuasan peserta jamkesda sangat upayakan oleh pihak dari puskesmas sempaja sendiri dalam memberikan pelayanan pun puskesmas sempaja memberikan kemudahan-kemudahan hal ini agar masyarakat dapat cepat tertolong. Hal ini dibuktikan dengan adanya penjelasan masyarakat yang menggunakan kartu Jaminan Kesehatan daerah yang sangat merasa puas dengan pelayanan yang berikan oleh pihak puskesmas.

Pengendalian Biaya

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya program jaminan kesehatan daerah maka masyarakat khususnya peserta jaminan kesehatan daerah sangat-sangat terbantu yaitu dari segi biaya mereka dapat memutar memutar keuangan mereka untuk keperluan yang lain seperti pendidikan maupun kebutuhan sehari-hari.

Faktor Pendukung

Tingginya angka partisipasi masyarakat terhadap program Jamkesda gambar diatas. Pada bulan Agustus tercatat jumlah masyarakat yang berobat kepuskesmas Sempaja menggunakan kartu jaminan kesehatan daerah (Jamkesda) berjumlah 2893 jiwa, sedangkan pada bulan September tercatat berjumlah 3625 jiwa dan pada bulan Oktober tercatat jumlah pasien jamkesda sebanyak 3289 jiwa. Dengan kunjungan yang meningkat maka program jaminan kesehatan daerah ini juga selain memeringankan biaya pengobatan, jamkesda juga membantu puskesmas dalam memberikan pelayanan yaitu dengan menyediakan alat-alat kesehatan seperti alat laboratorium hal ini bertujuan untuk menunjang pelayanan kepada warga masyarakat.

Faktor Pengambat

Dari hasil wawancara diatas dapat penulis disimpulkan bahwa faktor penghambatnya adalah masyarakat masih belum sadar tentang pentingnya menjadi peserta Jaminan Kesehatan Daerah mereka mau mendaftarkan jika mereka atau keluarganya sudah masuk kerumah sakit selain itu masih adanya orang yang tidak bertanggung jawab seperti meminta biaya lebih dengan iming-iming pasien dapat cepat mendapat pelayanan dokter, selain itu masih minimnya obat-obatan yang diberikan dan akses jalan yang tidak layak ketika banjir atau turun hujan.

Pembahasan

Bila dibandingkan jumlah masyarakat yang berhak memperoleh jamkesda dan jumlah masyarakat yang terdaftar menjadi peserta jamkesda dapat dikatakan bahwa program jaminan kesehatan daerah sudah dapat dikatakan efektif dan dapat mencapai tujuan yang telah diinginkan, karena hampir \pm 90% masyarakat yang berhak mendapatkan jamkesda sudah terdaftar sebagai anggota jamkesda.

Standar pelayanan Jaminan kesehatan daerah yang diberikan oleh Puskesmas sempaja Kecamatan Samarinda Utara sudah dinyatakan baik dengan mengikuti sistem standar pelayanan yang ada, yang berupa pelayanan rawat jalan tingkat pertama, pelayanan obat dan medis habis pakai, tindakan medis sesuai ketentuan, serta Rujukan sesuai dengan ketentuan.

Pelayanan yang diberikan puskesmas terhadap peserta Jamkesda sudah dapat dikatakan dapat meningkatkan kepuasan masyarakat ini terlihat dari banyaknya warga masyarakat peserta Jamkesda yang berkunjung setiap harinya untuk memeriksakan kondisi kesehatannya di Puskesmas.

Program kebijakan pemerintah tentang Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) yang memiliki misi yaitu mengendalikan biaya untuk kesehatan masyarakat ini dapat dinyatakan berhasil melihat jumlah masyarakat yang tercatat sebagai peserta jamkesda serta masyarakat yang berkunjung kepuskesmas sempaja untuk melakukan pengobatan maka dapat dikatakan bahwa pemerintah Samarinda melalui program jaminan kesehatan daerah secara tidak langsung dapat mengendalikan keuangan masyarakat sehingga masyarakat Samarinda dapat menggunakan pendapatannya untuk kepentingan yang lebih mendesak lainnya.

Faktor pendukung adalah Jamkesda menyediakan setiap kebutuhan masyarakat mulai dari alat kesehatan hingga obat-obatan guna membantu pihak puskesmas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Hal tersebut dimaksud agar terciptanya kesehatan masyarakat, kesadaran masyarakat tentang hidup sehat serta menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Faktor penghambatnya adalah kurang sosialisasi dari pihak Jamkesda, akses jalan yang rusak bila hujan dan banjir, obat-obatan yang masih minim dan loket-loket yang kurang dijaga ketat oleh petugas.

PENUTUP

Berdasarkan pada penyajian data dan analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dikemukakan kesimpulan antara lain:

1. Efektivitas Jaminan kesehatan Daerah dalam meningkatkan kesehatan masyarakat bila dilihat dari faktor kepesertaannya adalah semakin banyaknya warga masyarakat yang mau mendaftarkan diri untuk menjadi pengguna Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda), ini terlihat dari jumlah peserta jamkesda yang tercatat sebagai peserta jamkesda yang tercatat sampai pada tanggal 22 November 2013 sebanyak 423.211 jiwa. Bila dibandingkan dengan jumlah masyarakat Samarinda yang berhak mendapatkan jaminan kesehatan daerah yaitu sebanyak 500.000 jiwa maka dapat disimpulkan bahwa program Jamkesda dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan kesehatan masyarakat kota Samarinda karena telah

mencapai \pm 90% masyarakat kota Samarinda yang tercatat menggunakan kartu Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda). Dari faktor Pelayanan Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) di Puskesmas Sempaja Kecamatan Samarinda Utara sudah sesuai dengan prosedur peraturan yang berlaku dan memberikan kesederhanaan dan kemudahan serta tidak memberikan kesulitan kepada pasien yang membutuhkan pelayanan pengobatan gratis serta memberikan pelayanan yang maksimal kepada semua pasien peserta Jamkesda sedangkan dalam segi pengendalian biaya dengan adanya program Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) yang memberikan pelayanan secara gratis, secara tidak langsung dapat membantu meringankan beban kehidupan warga masyarakat kota Samarinda.

2. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Faktor yang pendukung efektivitas Jaminan Kesehatan Daerah dalam meningkatkan kesehatan masyarakat di Puskesmas Sempaja Kecamatan Samarinda Utara adalah dengan adanya jamkesda maka semakin tersedianya sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan atau menunjang pelayanan medis kepada masyarakat seperti alat laboratorium.
3. Sedangkan faktor penghambatnya adalah masih banyak masyarakat yang belum sadar tentang pentingnya menjadi peserta Jaminan Kesehatan Daerah, mereka baru akan mendaftarkan jika mereka sudah masuk kerumah sakit, berdasarkan wawancara masih ada masyarakat yang meneluh karena kurangnya obat yang ada diapotek, selain itu akses menuju puskesmas yang kurang layak ketika hujan turun.

Daftar Pustaka

- Bratakusumah, S, Daddy & Solihin, Dadang. 2004. **Otonomi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah**. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Gibson, James L, Ivancevich, John M & Donnelly, James H. 2003. **Organisasi** (edisi kelima). Erlangga. Jakarta.
- Makmur. 2011. **Efektivitas Kebijakan kelembagaan Pengawasan**. Reflika Bandung: Aditama.
- Milles, Mattew B, & Huberman A. Michael, 2007. **Analisa Data Kualitatif** Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru. UI. Jakarta.
- Moleong, J. Lexy. 2009. **Metode Penelitian Kualitatif** (edisi revisi). Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Pasolong, Harbani. 2008. **Teori Administrasi Publik**. Alfabeta. Bandung.
- Siagian, Sondang P. 2003. **Filsafah administrasi**. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- 2002. **Teori Pengembangan Organisasi**, PT. Bumi aksa. Jakarta
- Soegiyono. 2007. **Metodelogi penelitian Kuantitatif, kualitatif, R&D**. CV. Alfabeta. Bandung
- 2009. **Metode penelitian Administrasi Dilengkapai dengan Metode R&D**. CV. Alfabeta, Bandung.

- Tangkilisan, Nogi S, Hessel. 2005. *Manajemen Publik*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Terry, George R. dan Rue, Leslie W. 2005. *Dasar-dasar manajemen*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Yuliarsih, Tjutju dan Surwarno. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Teori Aplikasi dan Isu penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Waluyo. 2007. *Manajemen Publik (Konsep, Aplikasi, dan Implementasinya Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah)*. Mandar Maju. Sumedang.
- Winarsih, Septi, Atik dan Ratminto. 2007. *Manajemen Pelayanan pengembangan Model Konseptual, Penerapan Citizen's Charter dan Standar Pelayanan Minimal*, Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Dokumen-dokumen:

- Undang-undang RI Nomor 36 Tahun 2009 *Tentang Kesehatan*
- Peraturan Walikota Samarinda Nomor 20 Tahun 2012 *Tentang Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Daerah Kota Samarinda*
- Petunjuk Teknis Tata Cara Pembayaran Jasa Resiko Pelayanan Kepada Pemberi Pelayanan Kesehatan Tingkat I
- Indeks Pembangunan Manusia Kota Samarinda Tahun 2008-2011
----- 2009
- Indeks Pembangunan Manusia 2010-2011